

**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA WARGA BELAJAR PAKET B DI PUSAT  
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) IMANULLAH  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai  
Salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**LINA ULFA ADRIANI  
NIM. 1105452/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

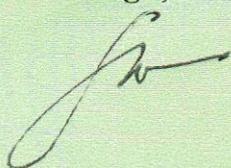
**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA WARGA BELAJAR PAKET B DI PUSAT  
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) IMANULLAH  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Nama : Lina Ulfa Adriani**  
**Nim/BP : 1105452/2011**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juli 2015**

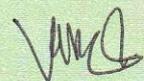
**Disetujui oleh**

**Pembimbing I,**



**Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**  
**NIP. 19540204198602 1 001**

**Pembimbing II,**



**Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19821214200812 2 002**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Lina Ulfa Adriani

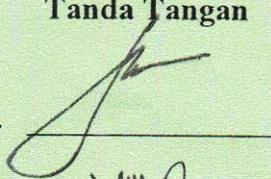
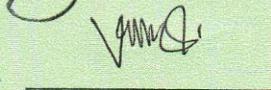
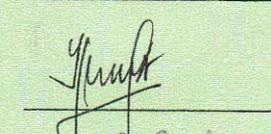
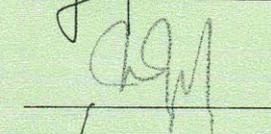
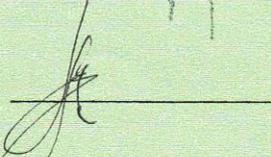
NIM : 1105452

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Juli 2015

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini M.Pd.	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul *"Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman"* ini adalah *Asli* dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Lina Ulfa Adriani

## ABSTRAK

### **Lina Ulfa Adriani: Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Imanullah Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika warga belajar paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini diduga yang menjadi pemicu kurang efektifnya pengelolaan lingkungan belajar fisik dan sosial di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran pengelolaan lingkungan belajar, serta melihat hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk melihat hubungan pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar dan menggunakan rumus *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) suasana lingkungan belajar baik fisik maupun sosial di PKBM Imanullah Kabupaten Padang pariaman belum optimal. (2) hasil belajar semester satu warga belajar kelas dua paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman tergolong rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman, hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar matematika Warga Belajar Paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dr.Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dra. Setiawati M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang Tua, Keluarga, dan Sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Peneltian .....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Komponen Belajar.....	17
2. Pengelolaan Lingkungan Belajar.....	16
3. Hasil Belajar .....	22
4. Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar ..	25

B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Besar Populasi.....	34
2. Sampel Penelitian.....	35
3. Distribusi Frekuensi Variabel X Lingkungan Fisik di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.....	41
4. Distribusi Frekuensi Variabel X Lingkungan Sosial di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.....	44
5. Daftar Hasil belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.....	46
6. Korelasi Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	32
2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Fisik di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman .....	42
3. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Sosial di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	60
2. Angket Penelitian .....	61
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument Variable X Lingkungan Fisik .....	65
4. Reliability Hasil Uji Coba Instrument Variabel X.....	66
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument Variabel X Lingkungan Sosial.....	68
6. Reliability Hasil Uji Coba Instrument Variabel X Lingkungan Sosial.....	69
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variable X Lingkungan Fisik.....	72
8. Reliability Data Hasil Penelitian Variabel X Lingkungan Fisik.....	73
9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X Lingkungan Sosial.....	76
10. Reliability Data Hasil Penelitian Variabel X Lingkungan Sosial .....	77
11. Daftar Hasil Belajar Warga Belajar Paket B .....	80
12. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y .....	81
13. Nilai-Nilai r Tabel .....	83
14. Nilai-Nilai r Product Moment .....	84
15. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	85
16. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	86
17. Surat Keterangan dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik .....	87
18. Surat Keterangan dari PKBM Imanullah .....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pendidikan terbagi atas tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Hal ini tercantum dalam Undang-undang No.20 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Selanjutnya dijabarkan dalam pasal 13 butir ke-1 bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Ketiganya berjalan berdampingan dan memiliki kedudukan juga pengakuan yang setara. Oleh karena itu pembangunan dunia pendidikan, tidak hanya melalui pembangunan unit-unit sekolah saja, tapi harus dikembangkan pula melalui jalur pendidikan lainnya, seperti nonformal dan informal. Sehingga akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan semakin terbuka luas.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 36 ayat (3) dijelaskan: Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup,

pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal bagi warga masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah pendidikan kesetaraan.

Pendidikan kesetaraan diharapkan dapat berkontribusi lebih banyak terutama dalam mendukung suksesnya program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (Wajib Dikdas 9 Tahun ) yang dicanangkan pemerintah sejak tahun 1994 yaitu salah satunya melalui penyelenggaraan program pendidikan kejar paket B. Adapun salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan Paket B adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pendidikan kesetaraan seperti: Paket A, Paket B, dan Paket C, Kursus-kursus, serta Keaksaraan Fungsional. Pada umumnya pengelola dan penyelenggara PKBM adalah masyarakat, tetapi juga difasilitasi oleh pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional, melalui Subdin Pendidikan Luar Sekolah (PLS) di tingkat propinsi atau kabupaten/kota).

Dengan adanya kepedulian dan kerjasama antara berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pendidikan maka dapat diselenggarakan program pendidikan kesetaraan paket B. Penyelenggaraan program kesetaraan paket B ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu untuk kelangsungan dan

keberhasilan pembelajaran yang diselenggarakan diperlukan kesatuan antar berbagai komponen. Program paket B ini terselenggara dalam bentuk pemberian kesempatan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal dan ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung dan putus sekolah serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidupnya.

Keberhasilan pendidikan dalam upayanya meningkatkan mutu keluarannya dipengaruhi oleh input dan proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Sudjana (2003) menjelaskan bahwa kualitas keluaran dari pembelajaran dipengaruhi oleh masukan mentah (*raw input*), masukan sarana (*instrumental input*), masukan lingkungan (*enviromental input*), masukan lain (*other input*) dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Masukan mentah yaitu warga belajar paket B setara SMP dengan berbagai ciri yang dimilikinya.

Masukan sarana meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar (tutor, interaksi belajar, kurikulum, media, evaluasi, lembaga penyelenggara, dan peralatan lainnya). Masukan lingkungan yaitu unsur-unsur lingkungan yang mendorong berlangsungnya proses pembelajaran (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan belajar dan lainnya). Proses adalah interaksi antara masukan sarana (tutor) dan masukan mentah (warga belajar). Masukan lingkungan (lingkungan belajar) dan masukan lain melalui kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan belajar menjadi bagian yang integral dan tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran. Baik tidaknya pengelolaan lingkungan belajar tidak hanya

berimplikasi kecil, tetapi berimplikasi terhadap tercapai tidaknya tujuan pendidikan baik instruksional, kurikuler, institusional bahkan tujuan pendidikan nasional. Sebab itulah pengelolaan lingkungan belajar harus dioptimalisasikan oleh tutor, disamping hal itu akan mendorong tercapainya tujuan pendidikan, juga mempermudah tutor dalam melaksanakan pembelajaran.

Pengelolaan lingkungan belajar terutama oleh tutor dalam kegiatan memberikan pembelajaran kepada warga belajar paket B perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap demi mewujudkan hasil pembelajaran yang maksimal, seperti penyediaan media pembelajaran yaitu infokus disetiap proses belajar mengajar hal itu akan menambah daya tarik warga belajar dan semangatnya untuk mengikuti pembelajaran tersebut, selanjutnya susunan kelas yang rapi dan suasana kelas yang nyaman sangat berdampak baik bagi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh tutor. Semakin baik pengelolaan lingkungan belajar semakin baik juga hasil belajar yang dicapai, karna proses belajar mengajar tidak terlepas dari lingkungan tempat belajar.

Namun pada hakekatnya pengelolaan yang dilakukan tutor belum sepenuhnya terjalani, hal ini terlihat dari pengelolaan lokal yang dilaksanakan di PKBM Imanullah, seperti infokus sebagai media pembelajaran yang seharusnya dapat digunakan, akan tetapi dalam keadaan tidak layak pakai atau rusak, selanjutnya buku panduan mengenai mata pelajaran matematika sudah banyak yang robek, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pengelolaan lingkungan belajar yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh warga belajar.

Selain pengelolaan lingkungan belajar banyak diantara warga belajar yang sering tidak hadir serta kurangnya partisipasi mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar dan kurangnya keseriusan atau keinginan dalam belajar, banyak diantara mereka yang berbicara saat tutor menjelaskan pelajaran karena kekurangaktifan tutor menyebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, yang mengakibatkan mereka mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut berimplikasi terhadap psikologis warga belajar, yaitu mereka merasa bosan terhadap proses pembelajaran. Padahal kebosanan yang terjadi terhadap warga belajar akan mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif, dan hasil yang didapatpun tidak mencapai target yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan penyelenggara PKBM Imanullah yaitu Visni, SE (Senen, tanggal 29 September 2014) pukul 14.00 dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di PKBM Imanullah dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu dan Sabtu dimulai dari pukul 10.00 sampai 14.00 WIB diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang. Selanjutnya berdasarkan acuan dari KEMENDIKBUD tentang penetapan KKM untuk paket B setara SMP maka tutor menetapkan KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 75. Namun dari data nilai seluruh kelas dua paket B yang berjumlah 75 orang, terdiri dari 47 orang laki-laki dan 28 orang wanita yang usianya berkisar dari 12-16 tahun, hanya 23

orang warga belajar yang tuntas atau mencapai KKM, sedangkan 52 orang lainnya dibawah nilai 75 atau belum tuntas.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan rendahnya hasil belajar warga belajar dalam mata pelajaran matematika paket B kelas dua di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/tutor menurut Saroni (2006) adalah penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar sesuai dengan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran. Dalam hal ini implikasi pengelolaan lingkungan belajar yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Dari fenomena dan pendapat para ahli peneliti ingin melihat dan mengetahui hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar kelas dua Paket B pada mata pelajaran matematika di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar warga belajar kelas dua dalam mata pelajaran matematika Paket B setara SMP/MTs di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman antara lain:

1. Pengelolaan lingkungan belajar fisik belum optimal
2. Pengelolaan lingkungan belajar sosial belum optimal

3. Kurangnya perhatian dalam belajar yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis warga belajar
4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh tutor dalam menyajikan materi pembelajaran (menoton)
5. Rendahnya motivasi belajar warga belajar dalam mengikuti program paket B
6. Waktu belajar yang kurang efektif

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat begitu banyaknya masalah yang menyebabkan, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada pengelolaan lingkungan belajar dan hubungannya dengan hasil belajar matematika warga belajar paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat gambaran pengelolaan lingkungan belajar warga belajar kelas dua paket B dalam mata pelajaran matematika di PKBM Imanullah Kabupaten Padang pariaman.

2. Untuk melihat gambaran hasil belajar warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan Paket B pada pembelajaran matematika di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk melihat hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar paket B dengan hasil belajar yang diteliti di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran pengelolaan lingkungan belajar warga belajar kelas dua paket B dalam mata pelajaran matematika di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar warga belajar kelas dua paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Bagaimanakah hubungan antara pengelolaan lingkungan belajar dengan hasil belajar warga belajar kelas dua paket B di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman ?

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang pengelolaan lingkungan belajar dan peningkatan hasil belajar pada murid oleh guru/tutor.

## 2. Praktis

- a. Tutor, sebagai tenaga pengajar dapat mengelola lingkungan belajar dengan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar.
- b. Warga belajar, sebagai orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat memelihara lingkungan belajar menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Orang tua, sebagai pembina warga belajar agar lebih mengetahui pentingnya lingkungan belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan menyamakan konsep dalam penafsiran istilah, maka perlu diperjelas istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini:

1. Pengelolaan berasal dari kata kelola yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan atau bisa disebut juga manajemen. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:2) pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana menata, mengatur dan manajemen suatu kondisi kelas dalam pembelajaran.
2. Lingkungan Belajar merupakan prasarana dan sarana yang bisa menunjang materi yang di dapat dari pendidiknya. Menurut Saroni (2006:82-84) lingkungan belajar adalah: segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Menurut Saroni (2006:82-83) lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi warga belajar setelah mengikuti proses pembelajaran yang membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki seperti lampu, ventilasi, meja, tempat duduk yang sesuai untuk siswa dan lain sebagainya.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berada diluar lingkungan fisik, seperti suasana diluar kelas, situasi dan kondisi disekitar lingkungan belajar. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik antara peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan guru, guru dengan karyawan, dan peserta didik dengan karyawan serta secara umum interaksi antar personil. Saroni (2006:83) menjelaskan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada dilingkungan sekolah secara umum.

Jadi lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua bentuk prasarana dan sarana yang menunjang proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar warga belajar, seperti media pembelajaran dan suasana kelas belajar.

3. Hasil Belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor angka yang diperoleh

dari suatu hasil evaluasi. Menurut Hamalik (2003:155) mengatakan hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Lebih lanjut beliau menjelaskan bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki warga belajar kelas dua di PKBM Imanullah Kabupaten Padang Pariaman, setelah menerima pengalaman belajar yang dapat dilihat pada hasil ujian mereka masing-masing yang diukur dalam bentuk nilai-nilai atau angka.